



**KABUPATEN SELUMA**

**SELASA, 7 DESEMBER 2019**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Inspektorat Ingatkan Eks Pjs Tangga Batu**

**Kembalikan Silpa Rp 140 Jt**

**SELUMA** - Inspektur Inspektorat Seluma, Drs. Ramlan Fahmi mewarnai eks Pjs. Kades Tangga Batu, Kecamatan Seluma Selatan, Hi (33) untuk segera menuntaskan pengembalian silpa tahap III Dana Desa (DD) Tangga Batu 2018 menyisakan Rp 140 juta dari total temuan Rp 305 juta. "Yang sudah dikembalikan Rp 165 juta dari total temuan tersebut," ujar Ramlan.

Batas waktu pengembalian telah berakhir 30 November lalu. Namun Inspektorat masih memberikan kelonggaran hingga akhir Desember ini. Untuk itu eks Pjs Kades Tangga Batu diminta segera melunasi sesuai dengan besaran yang masih tersisa tersebut. "Manfaatkan waktu ini sebaiknya. Jadi kami tunggu itikad baik untuk menindaklanjutinya," kata Ramlan.

Ramlan tidak menampik masalah ini akan dilimpahkan ke Aparat Penegak Hukum (APH) bila hingga akhir Desember temuan tersebut belum juga dituntaskan. "Saat ini masih kita mediasi untuk mengupayakan pengembaliannya. Namun jika membandel,

tentu masalah ini kita akan limpahkan ke APH agar dilakukan proses hukum," tegasnya.

Ketika RB mencoba mengkonfirmasi langsung ke Hi belum dapat ditemui di tempat tugasnya saat Kantor Camat Seluma Selatan. Dihubungi melalui Whatsaap (WA), ASN Pemkab Seluma ini tak kunjung memberi jawaban.

Sekedar mengingatkan terungkapnya dugaan penyelempangan silpa DD tahap III Desa Tangga Batu tahun 2018 sebesar Rp 305 juta saat tim auditor Inspektorat Seluma melakukan audit tahun 2018. Didapati silpa DD tahap III tahun 2018 yang seharusnya dialisirkan di DD tahap I tahun 2019, tidak dilaksanakan oleh Hi sebagai Plt. Kades Tangga Batu saat itu. Padahal anggaran telah dicairkan dari kas desa.

Pemanggilan dilakukan oleh Inspektorat Seluma untuk mediasi, Hi mengakui dana tersebut telah digulirkannya. Sehingga Inspektorat meminta agar dilakukan pengembalian, disanggupi oleh Hi. Hanya saja hingga saat ini baru dikembalikan Rp 165 juta, masih menyisakan Rp 140 juta. (aba)